

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada representasi kelas atas pada film Arisan 1 dan 2 dan apakah kedua film tersebut dapat memberikan pandangan alternatif (alternative notion) pada representasi kelas atas di media massa. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena kelas atas selama ini mendapatkan diskriminasi di media massa, distereotipe sebagai kelas yang licik dan sinis. Diskriminasi ini membuat kelas atas, terutama di Indonesia, tidak bisa secara bebas menentukan identitasnya.

Metode penelitian dari penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan metode analisis wacana sebagai pisau analisisnya. Unit analisis dari penelitian ini yaitu teks atau dialog yang berkenaan dengan masyarakat kelas atas dalam film Arisan 1 dan 2, interpretasi peneliti atas teks tersebut, dan juga literatur atau referensi lain terkait dengan masyarakat kelas atas.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas atas direpresentasikan sebagai kelas yang mengedepankan kultur kelas, terutama nilai eksklusifitas dalam kehidupan sehari-harinya. Film Arisan 1 dan 2 juga merepresentasikan nilai-nilai gaya hidup, religiusitas dan seksualitas untuk menunjukkan identitas kelas atas. Kedua film ini memberikan pandangan alternatif terhadap representasi kelas atas di media massa.

Kata Kunci : Representasi, kelas, kelas atas, film